

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas sudah merupakan masalah epidemik dunia, dengan lebih dari 1 milyar orang dewasa kelebihan berat. Sedikitnya tiga ratus juta dari mereka secara klinis termasuk dalam obesitas yang merupakan penyokong utama kepada beban global dari penyakit kronis. Pada negara berkembang dengan gizi rendah, obesitas adalah suatu kondisi yang kompleks, dengan adanya pengaruh hubungan sosial yang serius dan dalam cakupan dimensi psikologis, yang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan pada berbagai usia dan kelompok sosioekonomi (WHO, 2008).

Saat ini, telah terdapat bukti bahwa prevalensi obesitas meningkat sangat tajam di seluruh dunia dan di beberapa negara berkembang obesitas telah mendapat perhatian yang serius. Prevalensi obesitas di dunia menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 28,3% (WHO, 2008). Di Indonesia sendiri prevalensinya adalah meningkat dari 17,5% di tahun 2000 menjadi 22% sampai 24% di tahun 2002 (Depkes, 2002).

Overweight dan Obesitas kini mulai diterima dan menjadi salah satu perhatian serius di negara-negara berkembang Hal ini terutama karena orang obese cenderung menderita penyakit jantung, hipertensi, stroke, diabetes melitus, dan jenis kanker tertentu. Kematian yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut meningkat secara drastis terutama untuk BMI (*Body Mass Index*) di atas 30 (WHO, 2008).

Obesitas selalu dihubungkan dengan meningginya tekanan darah (hipertensi) yang dapat menyebabkan komplikasi-komplikasi yang lebih memperburuk kualitas orang dengan obesitas.

1.2 Identifikasi masalah

Apakah obesitas meningkatkan tekanan darah pria dewasa muda.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.31 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh obesitas pada tekanan darah, baik tekanan darah sistol maupun diastol pada pria dewasa muda.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengobservasi rerata tekanan darah sekelompok pria dewasa muda obese dibandingkan dengan rerata sekelompok pria dewasa muda dengan berat badan normal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian umum dari percobaan ini adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat umum pengaruh obesitas terhadap kondisi tubuh manusia.

1.4.1 Manfaat Akademis

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan antara obesitas dan tekanan darah, khususnya peningkatan tekanan darah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menurunkan angka kasus hipertensi dengan memberikan informasi mengenai berat badan normal bagi pria dewasa.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Obesitas merupakan penyakit menahun yang erat hubungannya dengan peningkatan risiko sejumlah komplikasi yang dapat terjadi sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Perbedaan antara *overweight* dengan obesitas adalah dari BMI, dimana *overweight* BMI ≥ 23 dan untuk obesitas BMI ≥ 25 (IOTF, 2000). Seperti yang telah disebutkan di awal, komorbiditas obesitas dapat berupa hipertensi atau meningkatnya tekanan darah, dislipidemia, penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes tipe II, penyakit *gallblader*, disfungsi pernafasan, gout, osteoarthritis, dan jenis kanker tertentu. Penyakit kronik yang paling sering menyertai obesitas adalah diabetes tipe II, hipertensi, dan hiperkolesterolemia (WHO, 2006).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tekanan darah secara langsung, yaitu curah jantung (*Cardiac Output=CO*) dan resistensi perifer total (*Total Peripheral Resistance=TPR*). Nilai curah jantung didapatkan dari perkalian denyut jantung

(*Heart Rate=HR*) dan isi sekuncup (*Stroke Volume=SV*). Sedangkan resistensi perifer total merupakan gabungan tahanan pembuluh-pembuluh darah perifer. Keadaan obesitas merupakan keadaan dimana total resistensi perifer dari tubuh besar (Kaplan, 1998). Leptin dan Ghrelin mempengaruhi tekanan darah baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan tekanan darah antara pria dewasa muda obesitas terhadap pria dewasa muda berat badan normal.